

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Bayi di Puskesmas Jetis I Bantul pada tahun 2010 sebagian besar diberikan MPASI yaitu sebanyak 59 bayi atau 89,4% dari jumlah sampel. Dari jumlah tersebut, terdapat 27 bayi yang mengalami diare.
2. Bayi di Puskesmas Jetis I Bantul pada tahun 2010 sebagian kecil mengalami diare yaitu sebanyak 27 bayi atau 40,9% dari jumlah sampel.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jetis I karena berdasarkan hasil uji *Chi Square* ditemukan adanya X^2 hitung (5.421) lebih besar dari nilai X^2 tabel (3,84) pada $p = 0,05$.

B. Saran

1. Saran Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis I Bantul

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagian besar bayi usia 0-6 bulan diberikan MPASI sehingga peneliti menyarankan agar ibu-ibu berusaha untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

2. Saran Bagi Bidan di Puskesmas Jetis I Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi mengenai perilaku kesehatan pada masyarakat di wilayahnya, untuk dilakukan tindakan lebih lanjut.

3. Saran Bagi Stikes A Yani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai manfaat pengetahuan tentang makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi.

4. Saran Bagi Mahasiswa dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yaitu tidak meneliti variabel pengganggu dan hanya menggunakan wawancara sehingga peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti variabel pengganggu dan menggunakan kuesioner yang dapat diuji validitas isinya menggunakan *professional judgement*.